

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1. Skenario Cerita Alur dan Pesan

Video *Virtual tour* ini mengambil topik pembahasan utama mengenai Lawang Sewu yang sudah ada di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Dimulai dengan pengambilan gambar dari berbagai tempat wisata yang ada di Semarang, seperti Tugu Muda, Kota Lama Semarang, dan Museum Mandala. Kemudian, menampilkan foto - foto lawas dan sejarahnya mengenai Lawang Sewu yang disertai dengan narasi / penjelasan dari *tour guide*. Dilanjutkan dengan penggunaan bangunan pada zaman dahulu sebagai kantor kereta api, lalu direbut dan digunakan sebagai kantor transportasi oleh Jepang dimana ruang bawah tanahnya dipergunakan sebagai tempat eksekusi massal.

Lalu, dengan gaya *virtual tour* yang memang disesuaikan oleh target audiens kita yaitu kaum millennial, kami akan menunjukkan kondisi Lawang Sewu saat ini. Setelah direvitalisasi dengan total 5 tahun, gedung lawang sewu tampak lebih baru dan terlihat menarik tanpa menghilangkan esensi budaya itu sendiri. Kami akan mengajak penonton untuk bepergian secara virtual, baik menyusuri bagian luar dari sekeliling lawang sewu hingga ke dalam bangunan secara keseluruhan. Video *virtual tour* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang sejarah dari Lawang Sewu itu sendiri serta gambaran umum Lawang Sewu kepada kaum milenial dan masyarakat yang belum pernah mengunjungi tempat tersebut. Apalagi dalam situasi yang sedang melanda seluruh dunia yang menyebabkan orang tidak bisa bepergian jauh, dengan adanya *virtual tour* sebagai media untuk menunjukkan Lawang Sewu kepada penonton diharapkan dapat mengobati keinginan mereka untuk travelling.

3.2. Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi pertama kali dilakukan pada pembahasan utama dengan melakukan perizinan pada pihak pengelola Lawang Sewu sebagai topik utama Capstone Project, serta meminta perizinan untuk wawancara dan shooting kepada pengelola. Pada awalan video, pengambilan gambar akan bervariasi dalam menceritakan sejarah sehingga kami akan lebih banyak menggunakan foto.

Sedangkan untuk virtual tournya sendiri pengambilan gambar akan diambil secara sinematik dengan berbagai teknik pengambilan video dari segi bangunan itu sendiri maupun lingkungan outdoor dari Lawang Sewu. Aktivitas kebanyakan yang dilakukan seperti berfoto, bersantai, melihat-lihat bangunan, maupun hal yang terjadi pada hari itu akan kami masukkan ke dalam penggambaran gambar.

3.3. Rundown Pelaksanaan Observasi

Rundown Pelaksanaan Observasi

Hr/Tgl	Lokasi	Waktu	Aktivitas/ Kegiatan	Hasil
Hari ke-1				
Jumat	Lawang Sewu	08.00-13.00	Mengunjungi Lawang Sewu	
			Meminta perizinan kepada pihak pengelola Lawang Sewu melalui perantara tour guide	Persetujuan dilakukan sebagai topik utama pembahasan Capstone Project
			Meminta kontak yang bisa dihubungi	Mempermudah alur skenario
			Observasi lokasi untuk mengetahui bagaimana pengambilan gambar akan dilakukan	
		Observasi tempat untuk pengambilan shoot untuk pembukaan video		
		13.00 - 15.00	Pengambilan foto dan video di seluruh lokasi	Dokumentasi
Hari ke-2				
Sabtu	Rumah	08.00 - Selesai	Meminta izin seorang tour guide melalui Whatsapp / SMS / Line	Persetujuan sebagai Narasumber untuk Capstone Project
				Persetujuan untuk waktu dan kegiatan shooting
Hari ke-3				
Senin	Lawang Sewu	08.00 - 09.00	Wawancara narasumber	
		09.00 - 16.00	Shooting	
Shooting hari ke-2				
Selasa	Lawang Sewu	10.00-13.00	Shooting	

3.4. Data dan Informasi yang akan Diperoleh

No.	Narasumber	Aktivitas	Data Yang Diperoleh
1	Tour Guide Lawang Sewu	Wawancara dengan narasumber utama	Sejarah Lawang Sewu (Kaca Patri, Ruang Bawah Tanah, Arti dari 1000 pintu)
			Informasi mengenai harga tiket masuk dan jam operasional Lawang Sewu
			Informasi tentang berapa jumlah pengunjung perharinya
			Informasi tentang keadaan saat pandemi?
			Informasi mengenai akses menuju Lawang Sewu
2	Pengunjung Lawang Sewu	Wawancara dengan pengunjung Lawang Sewu	Berasal dari mana (warga lokal atau turis)
			Mengapa tertarik mengunjungi Lawang Sewu
			Sudah berapa kali ke Lawang Sewu
			Pengetahuan mengenai sejarah singkat mengenai Lawang Sewu

3.5. Pemilihan dan Analisis Data





Pada *Story Telling* kali ini, pemilihan dan analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu metode kuesioner, wawancara, dan observasi. Pemilihan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.


3.6. Penyusunan Skrip dan *Storyboard*



Produk : Virtual Tour




Judul : *Virtual Tour Lawang Sewu*

Durasi : 06.10





Scene	Sequence	Visual	
1 (Pembuka)	1		Deskripsi: Tugu Muda
			Kamera: Long shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Nah, ini adalah salah satu tempat wisata yang ada di Semarang yaitu Tugu Muda, Museum Mandala, dan Kota Lama Semarang.
			Durasi: 00.00
			Transisi: <i>Cut to</i>
	2		Deskripsi: Museum Mandala Bhakti
			Kamera: Long shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: -
			Durasi: 00.10
			Transisi: <i>Cut to</i>
3		Deskripsi: Kota Lama Semarang	
		Kamera: Panning left, up	
		Audio: <i>Friends On The Way</i>	
		Dialog: -	
		Durasi: 00.13	
		Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i>	
2 (Gedung A)	1		Deskripsi: Aksesibilitas dan Harga Tiket Masuk Kamera: Long shot Audio: <i>Friends On The Way</i> Dialog: Untuk bisa ke sini,



			<p>kalian bisa pakai pesawat, bis, atau kendaraan pribadi. untuk harga tiket masuknya cukup murah, 5.000 untuk anak-anak dan 10.000 untuk orang dewasa.</p>
			<p>Durasi: 00.17</p>
			<p>Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 1</i></p>
2			<p>Deskripsi: Sejarah Lawang Sewu</p>
			<p>Kamera: -</p>
			<p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p>
			<p>Dialog: Yuk, mulai dari sejarahnya. Nah, Lawang Sewu dibangun pertama kali di Jawa Tengah. Dengan nama awalnya NIS atau yang di kenal, Nederlandsch Indische Spoorweg, yaitu maskapai kereta api Belanda. Kedua, untuk bangunan A, itu di arsiteki oleh Jacob F. Klinkhamer dan B.J. Quendag. Bangunan B, di arsiteki oleh Thomas Carston. Bangunan C itu dulu berfungsi sebagai percetakan karcis, dan terakhir bangunan D itu sebagai tempat tunggu.</p>
			<p>Durasi: 00.31</p>
			<p>Transisi: <i>Travel Journal</i></p>

			<i>Pack Transition 2</i>
3			Deskripsi: Pintu Masuk Gedung A
			Kamera: Medium shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Yuk, kita mulai virtual tournya
			Durasi: 1.04
			Transisi: <i>Cut to</i>
4			Deskripsi: Kaca Patri
			Kamera: Medium shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Kaca patri merupakan simbol mengenai kekayaan Tanah Jawa yaitu di Indonesia. Ada burung cenderawasih yang merupakan salah satu fauna tercantik di Indonesia, ada Dewi Fortuna yang melambangkan keberuntungan dan juga Dewi Venus yang melambangkan kecantikan, kemakmuran dan kesuburan. Pada tangan Dewi Fortuna terdapat gambar api dan pada tangan Dewi Venus ada gambar guci yang berisi air kedua elemen tersebut dianggap sebagai kehidupan, dimana dulu kereta api menggunakan tenaga uap. Di



			<p>bagian tengah juga ada gambar roda sayap yang melambangkan logo kereta api pertama, serta gambar asap sebagai contoh uapnya.</p> <p>Durasi: 1.06</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
5	 	<p>Deskripsi: Lantai Atas Kaca Patri</p> <p>Kamera: Long shot (panning left)</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Terdapat kurang lebih 114 ruangan di gedung A yang digunakan sebagai ruang kerja & juga ruang bimbingan di lantai 2.</p> <p>Durasi: 1.23</p> <p>Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i></p>	
6		<p>Deskripsi: Tugu Mini didepan Kaca Patri</p> <p>Kamera: Long shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Di depan tangga menuju kaca patri terdapat sebuah tugu mini yang didedikasikan kepada G.C. Daum sebagai direktur pertama NIS.</p> <p>Durasi: 1.33</p> <p>Transisi: <i>Travel Journal</i></p>	



			<i>Pack Transition 1</i>
7			Deskripsi: Maket Denah Lawang Sewu
			Kamera: Medium shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Nah, terdapat maket denah miniatur dari Lawang Sewu dimulai dari gedung A sebagai tempat bekerja yang dibangun taun 1904-1907 dan juga gedung B yang dibangun dari 1916-1918.
			Durasi: 1.45
			<i>Pack Transition 2</i>
8			Deskripsi: Galeri Kereta Api
			Kamera: Medium shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Nah, sebagai tambahan cerita yang menunjukkan bahwa tempat ini merupakan kantor kereta api, pihak manajemen atau pengelola lawang sewu membuat beberapa replika dari lokomotif dan juga seragam kereta api.
			Durasi: 2.03
			Transisi: <i>Cut to</i>
9			Deskripsi: Seragam Masinis
			Kamera: Panning left
			Audio: <i>Friends On The Way</i>

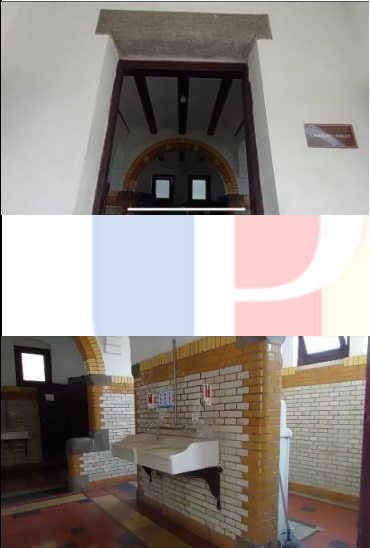

			Dialog: -
			Durasi: 2.10
			Transisi: <i>Cut to</i>
	10		Deskripsi: Kumpulan Gambar Perubahan Lawang Sewu
			Kamera: Long shot (panning left)
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Galeri kereta api yang dulu memiliki luas kurang lebih 2,5 hektar. Namun, sekarang sudah dipotong 1 hektar karena dipakai untuk pelebaran jalan dan sungai.
			Durasi: 2.15
			Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i>
	11		Deskripsi: Peralatan Jaman Dahulu
			Kamera: Medium shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Terdapat juga contoh dari lemari karcis beserta karcis kereta api dan juga tempat untuk mengeprint karcis itu sendiri. Karcis kereta api dulu memiliki


			<p>berbagai macam warna dan wajib dilubangi di setiap stasiun. Oleh karena itu kita harus menyimpan karcis itu baik" agar tidak kehilangan dan harus membeli karcis baru lagi. Selain itu terdapat juga beberapa barang antik lainnya dan juga miniatur dari berbagai tipe kereta api.</p> <p>Durasi: 2.29</p> <p>Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 1</i></p>
3 (Gedung B)	1		<p>Deskripsi: Gedung B</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Selanjutnya ada Gedung B dari Lawang Sewu.</p> <p>Durasi: 2.58</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
			<p>Deskripsi: Ruang Bawah Tanah</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p>
			<p>Dialog: Nah, untuk daya tarik dari Lawang Sewu selanjutnya yaitu ruang bawah tanah. Ruang bawah tanah ada di kedua gedung baik Gedung A ataupun B. Pada jaman Belanda, ruang bawah tanah ini di fungsikan</p>



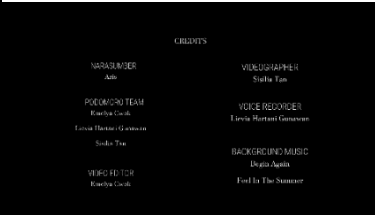
			<p>sebagai dreinase untuk menampung air hujan. Dengan berbagai tujuan yaitu agar tidak banjir, menanggulangi air pasang, bisa juga untuk melembabkan dinding sehingga di siang hari akan sejuk sedangkan di malam hari akan terasa hangat.</p> <p>Durasi: 3.00</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
	3	 	<p>Deskripsi: Ruang Pertemuan</p> <p>Kamera: Long shot (panning left)</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Dulunya ruangan ini digunakan sebagai ruangan meeting. Terdapat meja panjang yang membentang dari ujung ke ujung dan di bawahnya di alasi oleh karpet.</p> <p>Durasi: 3.26</p> <p>Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 2</i></p>
	4		<p>Deskripsi: Tangga Menuju Lantai 2</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Yuk ke lantai dua. Lantai dua dari Gedung B menggunakan marmer dari</p>

			Indonesia asli yaitu dari Tulungagung, Jawa Timur.
			Durasi: 3.39
			Transisi: <i>Cut to</i>
	5		Deskripsi: Ballroom
			Kamera: Long shot (panning left)
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Lantai dua dari Gedung B ini digunakan untuk baik petinggi-petinggi dan juga digunakan untuk ruang pesta.
			Durasi: 3.46
			Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i>
	6		Deskripsi: Loteng Gedung B
			Kamera: Medium shot (panning right)
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Loteng sendiri dibangun untuk menahan panas pada siang hari, sehingga ruangan akan lebih sejuk.
			Durasi: 3.54
			Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 1</i>
4 (Gedung D)	1		Deskripsi: Gedung D
			Kamera: Medium shot (panning right)
			Audio: <i>Friends On The Way</i>

			<p>Dialog: Nah untuk gedung D sendiri digunakan untuk stale dari kuda atau sebagai dapur untuk menyiapkan makanan ataupun minuman.</p>
			<p>Durasi: 4.02</p>
<p>5 (Gedung C)</p>	<p>1</p>		<p>Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 2</i></p>
			<p>Deskripsi: Gedung C</p>
			<p>Kamera: Medium shot</p>
			<p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p>
			<p>Dialog: Yuk lanjut ke Gedung C. Gedung C sendiri dipergunakan untuk bagian administrasi dari kereta api, salah satunya untuk percetakan dari tiket kereta api.</p>
<p>Durasi: 4.10</p>			
<p>Transisi: <i>Cut to</i></p>			
<p>Deskripsi: Isi Gedung C</p>			
<p>Kamera: Long shot (panning left)</p>			
<p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p>			
<p>Dialog: Sekarang gedung C digunakan untuk menunjukkan baik foto-foto selama restorasi maupun material yang digunakan untuk membangun Lawang Sewu. Di tahun 2009 restorasi di mulai dan langsung di</p>			

			saksikan oleh UNESCO maupun pejabat dari Belanda.
			Durasi: 4.17
			Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i>
	2		<p>Deskripsi: Toilet di Lawang Sewu</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Nah, fun fact toilet pada jaman Belanda diletakkan jauh dari bangunan. Toilet sendiri di taruh jauh dari bangunan tempat bekerja untuk kesehatan dari para pekerja. Bagian dari toilet maupun batu bata yang ada dinding toilet masih menggunakan material dari jaman dulu yang terbuat dari marmer dan keramik yang berasal dari Belanda.</p>
			Durasi: 4.35
			Transisi: <i>Cut to</i>
6 (Toilet Umum dan Outdoor)	1		<p>Deskripsi: Fasilitas di Lawang Sewu</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Adapun fasilitas umum yang dapat digunakan pengunjung yaitu toilet dan</p>

			musholla.
			Durasi: 4.54
			Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 1</i>
	2		Deskripsi: Bagian Outdoor Lawang Sewu
			Kamera: Long shot (panning right)
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Pada akhir tour, kita akan melihat bagian outdoor dari Lawang Sewu. Bagian outdoor dari Lawang Sewu ini sangatlah sejuk. Dengan pohon rindang yang terletak di tengah-tengah lingkungan outdoor dari Lawang Sewu menambah kesan asri dan elok. Selain itu juga, pengunjung dapat menikmati musik, mengisi perut dengan jajanan yang disediakan, serta tempat duduk untuk bersantai.
			Durasi: 5.03
			Transisi: <i>Travel Journal Pack Transition 2</i>
7 (Souvenir)	1		Deskripsi: Souvenir di Lawang Sewu
			Kamera: Long shot
			Audio: <i>Friends On The Way</i>
			Dialog: Sehabis jalan-jalan

			<p>rasanya ga afdol ni kalo kita ga bawa souvenir, di Lawang Sewu ada tempat khusus menjualnya, mulai sari tas, lilin aroma terapi, batik, dan masih banyak lagi.</p> <p>Durasi: 5.26</p> <p>Transisi: <i>Profile Movie Pack Transition 2</i></p>
8 (Penginapan Sekitar)	1		<p>Deskripsi: Akomodasi disekitar Lawang Sewu</p> <p>Kamera: Medium shot</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: Terdapat akomodasi yang ada di sekitar lawang sewu seperti awann sewu dan pop hotel. Sehingga pengunjung tidak perlu khawatir ketika mencari tempat menginap.</p> <p>Durasi: 5.55</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>
9 (Penutup)	1		<p>Deskripsi: Credits</p> <p>Kamera: -</p> <p>Audio: <i>Friends On The Way</i></p> <p>Dialog: -</p> <p>Durasi: 06.06</p> <p>Transisi: -</p>

3.7. Pelaksanaan Shooting

Pengambilan gambar dilaksanakan selama satu hari dengan tujuan dokumentasi. Kemudian, pelaksanaan shooting dalam pengambilan video akan dilaksanakan sekitar 2-3 hari. Pelaksanaan shooting dilakukan secara mandiri tanpa menggunakan jasa. Kami menggunakan kamera smartphone. Terdapat 5 orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan shooting, yaitu narasumber, pengelola, dan kelompok kami.

3.8. Sinkronasi Cerita dan Shoot

Berdasarkan dari data lapangan yang kami peroleh yang disusun menjadi sebuah narasi, terdapat sinkronisasi cerita antar narasumber dan teori yang kami peroleh. Akan tetapi, adanya beberapa penambahan dan perubahan cerita selama pelaksanaan shooting.

3.9. Editing

Setelah proses pelaksanaan shooting, kami melakukan editing. Aplikasi editing yang kami gunakan adalah Wondershare Filmora, serta data yang disunting berupa gambar dan video yang akan diberi sebuah transisi serta dikompilasi menjadi satu video utuh sebagai salah satu syarat *Capstone Project*. Proses penyuntingan dilakukan untuk mengoreksi kembali hasil dari materi video sebelum dipresentasikan.

